

Persembahkanlah Kekurangan Kepada Allah

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:54

Manusia kian hari kian gila kerja. Pagi hingga malam dihabiskan untuk kerja. Pekerjaan apapun dilakukan meski “menabrak dan mengoyak” hati manusia. Tetapi semakin hari tidak semakin mengeci tapi malah semakin dahsyat. Tindakan tidak terkontrol itu hanya ada satu alasannya: memenuhi hawa nafsu manusia. Sejak manusia jatuh dalam dosa, maka sejak saat itu hati manusia berperang melawan hawa nafsu.

Bekerja sekeras dan segila apa pun, manusia tidak akan mampu memenuhi hawa nafsunys. Jika manusia tidak segera sadar maka roh kegelapan akan selalu mendorong manusia gila kerja memenuhi hawa nafsu. Sebesar apapun gaji manusia dalam bekerja tidak akan dapat menggigitkan pengorbanan yang telah dikeluarkan dalam pekerjaan. Entah pengorbanan terhadap keluarga, hati semakin mengeras, manusia semakin “buta”, manusia bertambah”lumpuh”.

Renungkan peristiwa Yesus memecah lima roti dan dua ikan untuk memberi makan lima ribu orang. Yesus digambarkan sebagai sosok manusia yang mempersembahkan kekurangan dan kelemahan kepada Allah dan memohon supaya Allah memberkati. Yang terjadi adalah roti dan dua ikan masih tersisa dua belas bakul. Secara roh kegelapan manusia tidak akan mampu memenuhi hawa nafsu bahkan membatu orang lain tetapi dengan berkat Allah maka tidak hanya nafsu manusia yang terpenuhi tetap;I masih dapat membantu orang lain.

Demikian juga dalam bekerja manusia perlu memberanikan diri mempersembahkan kekurangan dan kelemahan dalam bekerja kepada Allah mohonkan berkat kepadaNya. Maka bukan hanya hawa nafsu diri kita saja yang terpenuhi tetapi dapat membantu orang lain. Mempersembahkan kekurangan kepada Allah itulah, awal dari berkat. Dengan mempersembahkan kepada Allah berarti ikut telah mensyukuri karya Allah. Dengan mempersembahkan diri kepada Allah maka kita taat kepadaNya. Barang siapa yang taat maka akan memperoleh pertolongan dari Allah pada waktunya.

“Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya”

--Ibrani 4:16

Malang, 160804

Koko